

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

“Perancangan Resort Hotel di Kawasan Wisata Ngargoyoso Karanganyar Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik” adalah judul dari laporan Studio Perancangan Konsep Arsitektur. Penjabaran definisi dari setiap kata judul tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perancangan

Perancangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti yaitu proses, cara, perbuatan untuk merancang sesuatu. Sedangkan menurut Leurs dan Robert (2017) dalam artikel yang berjudul “*What Do We Mean by Design?*” perancangan merupakan tentang sebuah perubahan. Poin utama dalam perancangan yaitu harus membuat suatu situasi menjadi lebih baik dan bukan menjadi lebih buruk. Tujuannya adalah untuk menciptakan situasi yang dipreferensikan, mengacu pada masa depan yang lebih baik dari keadaan saat ini.

b. Resort Hotel

Resort Hotel merupakan sebuah tempat yang dikelola untuk peristirahatan tamu atau wisatawan, dengan berbagai fasilitas akomodasi, liburan dan kebutuhan lain. Lokasinya terletak di wilayah yang mempunyai karakteristik untuk dijadikan daerah tujuan wisata. (Murdhanti, 2011)

c. Kawasan

Secara umum, pengertian kawasan adalah suatu wilayah yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang membedakannya dengan wilayah lainnya. Karakteristik ini dapat berupa geografi, budaya, ekonomi, atau aspek lain yang menjadi ciri khas dari kawasan tersebut. Kawasan juga sering kali memiliki batas-batas yang jelas, baik secara geografis maupun administratif.

d. Wisata

Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Pengertian wisata adalah suatu aktivitas bepergian bersama-sama yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, bertamasya, refreshing, dll.

e. Ngargoyoso

Ngargoyoso merupakan sebuah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Sebagian besar wilayah Kecamatan Ngargoyoso berada di lereng barat Gunung Lawu yang berudara dingin. Di Kecamatan Ngargoyoso terdapat banyak objek wisata antara lain Candi Suku, air terjun Jumog, air terjun Parang Ijo, kebun teh "Bon Wolu", yang memasok teh ke pabrik teh Kemuning. Ketinggian rata-rata daerah Ngargoyoso 772 meter di atas permukaan laut sehingga memiliki udara yang sejuk dengan pemandangan alam yang mempesona lantaran lokasinya di kaki Gunung Lawu.

f. Karanganyar

Kabupaten Karanganyar adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sragen di utara, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi di timur, Kabupaten Wonogiri di selatan, serta Kabupaten Boyolali, Kota Surakarta, dan Kabupaten Sukoharjo di barat. Luas wilayah Kabupaten Karanganyar mencapai 775,44 km² dan penduduk 896.991 jiwa.

g. Pendekatan

Proses, cara, perbuatan mendekati (hendak berdamai, bersahabat, dsb) (<https://kbbi.web.id>).

h. Arsitektur

Seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dsb; metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan (<https://kbbi.web.id>).

i. Bioklimatik

Dikutip dari buku yang ditulis oleh Yeang (1994), "*Bioclimatology is the study of the relationship between climate and life, particularly the effect of climate on the health of activity of living things*". Bioklimatik adalah ilmu yang mempelajari antara hubungan iklim dan kehidupan terutama efek dari iklim pada kesehatan dan aktivitas sehari-hari. Arsitektur Bioklimatik merupakan seni merancang bangunan dengan metode hemat energi yang memperhatikan iklim setempat dan memecahkan masalah iklim dengan menerapkan pada elemen bangunan. (Rosang, 2016).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa judul “Perancangan Resort Hotel di Kawasan Wisata Ngargoyoso Karanganyar Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik” merupakan suatu ruang atau tempat yang berfungsi untuk menginap dan berwisata yang nyaman di kawasan pegunungan dengan menyuguhkan pemandangan yang alami.

1.2 Latar Belakang

Pertumbuhan dunia pariwisata di Indonesia tidak lepas dari banyaknya kemampuan wisata yang terdapat semacam keelokan alam, geografis, sejarah, serta keunikan budaya yang memiliki karakteristik khas tertentu. Keberadaan lembaga pemerintah selaku lembaga yang mempunyai wewenang dalam aktivitas pembangunan wisata sangat mempengaruhi terhadap bermacam pengambilan kebijakan yang dikeluarkan dalam perihal pembangunan pariwisata. Dengan berbagai kemampuan serta kasus yang terdapat di kawasan wisata Ngargoyoso Karanganyar, PEMKAB Karanganyar mempraktikkan strategi pengembangan pariwisata. Kawasan wisata Ngargoyoso saat ini sangat banyak wisatawan yang berkunjung. Fasilitas serta Prasarana di kawasan wisata ini sangat sedikit. Tidak sering ditemukan pelaku usaha serta jasa penginapan di dekat tempat wisata. Pemerintah Kabupaten Karanganyar memutuskan untuk merealisasikan rencana pengembangan kawasan wisata Ngargoyoso dengan sebagian program serta strategi seperti menyediakan fasilitas serta prasarana, meningkatkan obyek wisata wilayah serta

mengikutsertakan warga lokal dalam aktivitas pengembangan kawasan wisata Ngargoyoso.

Kabupaten Karanganyar memiliki potensi wisata yang sangat beragam, salah satunya adalah wisata alam. Kawasan wisata alam di Kabupaten Karanganyar berada di daerah lereng gunung Lawu. Salah satunya berada di Kecamatan Ngargoyoso. Salah satu kawasan di Kabupaten Karanganyar yang menjanjikan akan potensi wisata alamnya adalah Kecamatan Ngargoyoso. Terdapat wisata budaya dan sejarah selain wisata alam. Perancangan resort hotel di Ngargoyoso dilatar belakangi oleh banyaknya wisatawan yang datang ke Kabupaten Karanganyar khususnya Kecamatan Ngargoyoso, kondisi akomodasi penginapan yang kurang memenuhi kebutuhan dan kepuasan pengunjung, banyaknya bangunan yang tidak memperhatikan dampak buruk terhadap lingkungan.



Gambar 1. 1 Wisata Air Terjun Jumog, Ngargoyoso
(Sumber: www.tempatwisata.my.id)

Resort Hotel didefinisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hotel resort secara total menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Juga umumnya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari.

Suasana yang dirancang dalam hotel ini diharapkan dapat membuat pengunjung rileks dan nyaman ketika beristirahat di dalamnya. Selain itu resort hotel ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menjaga lingkungan dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan arsitektur bioklimatik.

Arsitektur bioklimatik merupakan jenis arsitektur yang melakukan perancangan bangunan berdasarkan pada hubungan antara bentuk bangunan, lingkungan dan iklim. Prinsip dasar dari arsitektur bioklimatik adalah penggunaan desain pasif surya dan bioklimatik yang hemat energi melalui penggunaan energi alami yang berasal dari lingkungan di sekitar bangunan. Arsitektur bioklimatik mengutamakan kondisi kenyamanan bagi penghuni atau pemakai bangunan. Pada arsitektur bioklimatik, suhu dan kelembapan menjadi tolok ukur dalam menentukan tingkat kenyamanan pemakaian bangunan.



Gambar 1. 2 Wisata Kebun Teh Kemuning, Ngargoyoso
(Sumber: www.jejakpiknik.com)

1.3 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang mengenai potensi kawasan wisata di Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar maka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagaimana merencanakan sebuah resort hotel di kawasan wisata Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar?
- b. Bagaimana menerapkan konsep desain “Arsitektur Bioklimatik” ke dalam desain resort hotel di kawasan wisata Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar?

1.4 Tujuan dan Sasaran

Dalam perancangan resort hotel di kawasan wisata Ngargoyoso memiliki tujuan dan sasaran yang akan dicapai sehingga dapat membuat sebuah desain yang baik dan nyaman bagi wisatawan. Tujuan dan sasaran diuraikan sebagai berikut:

1.4.1. Tujuan

Tujuan dalam perencanaan dan perancangan resort hotel di kawasan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar ini adalah:

- a. Merencanakan resort hotel sebagai tempat beristirahat atau penginapan bagi wisatawan yang ingin berlibur di kawasan wisata atau singgah di Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.
- b. Menerapkan konsep desain arsitektur bioklimatik sehingga menciptakan kenyamanan pengguna kawasan dan bangunan dengan memanfaatkan energi dan kekayaan alam.

1.4.2. Sasaran

Sasaran dalam perancangan resort hotel di kawasan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar yang ingin dicapai adalah:

- a. Penyediaan ruang sebagai wadah bagi pengunjung dengan menciptakan resort hotel sebagai tempat beristirahat, menginap dan berekreasi dengan fasilitas yang menunjang kenyamanan pengunjung.
- b. Meningkatkan potensi wisata di daerah kawasan wisata Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan pada laporan ini antara lain:

- a. Pembahasan dan perancangan dipusatkan pada resort hotel di Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar yang berkaitan dengan tempat wisata yang menjadi pusat rekreasi bagi para wisatawan dengan menerapkan konsep Arsitektur Bioklimatik
- b. Mengidentifikasi konsep desain Arsitektur Bioklimatik

1.6 Metode Pembahasan

Pada perencanaan dan perancangan resort hotel metode pembahasan menggunakan metode deskriptif dengan melakukan kajian mendalam yang akan menjadi dasar dalam penyusunan konsep desain yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

- Pertama, Observasi melakukan pengambilan data secara langsung supaya mendapatkan data yang faktual, mengetahui kondisi fisik site, dan lingkungan sekitar.
- Kedua, Studi Literatur melakukan kajian mendalam dengan sumber-sumber referensi seperti buku-buku terkait, jurnal, website, atau media lainnya.

b. Pengolahan Data

Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi dan mengkaji data yang telah didapatkan dengan kerangka yang terstruktur sehingga memperoleh hasil sebagai landasan dalam mendesain sebuah konsep desain.

1.7 Sistematika Pembahasan

Pada Studio Konsep Perancangan Arsitektur akan dibahas mengenai Perancangan Resort Hotel di Kawasan Wisata Ngargoyoso Karanganyar Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang yang dijadikan sebagai dasar pemikiran perancangan Resort Hotel di Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar dengan mengangkat sebuah rumusan masalah untuk mencapai tujuan dan sasaran dengan menggunakan metode sesuai dengan objek penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar dan teori yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti berupa materi mengenai resort hotel, konsep Arsitektur Bioklimatik, teori yang berhubungan dengan judul peneliti.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN UMUM PERENCANAAN

Gambaran umum lokasi dan gambaran umum perencanaan berisi tentang lokasi site yaitu Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Selain itu berisi dua alternatif site beserta uraiannya di setiap alternatif site.

BAB IV ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pada bagian ini akan diuraikan tentang pemilihan site, analisa konsep perancangan Resort Hotel di Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar mulai dari makro hingga mikro, analisa dan konsep penekanan desain Arsitektur Bioklimatik dan desain perancangan berupa site plan dan tampak secara kasaran.